

**PENGARUH KONSELING PERSIAPAN KEHAMILAN DENGAN  
TINGKAT PENGETAHUAN PADA CALON PENGANTIN DI  
KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL**

**Dyah Wahyu Utami<sup>1</sup>, Siti Nurunnayah<sup>2</sup>, Farida Aryani<sup>3</sup>**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Angka kematian bayi (AKB) di kabupaten bantul pada tahun 2015 sebanyak 8,35/1.000 kelahiran hidup lebih baik jika dibandingkan tahun 2014 yaitu 8,75/1.000 kelahiran hidup. dari tahun 2011 hingga tahun 2015 adanya kecenderungan penurunan angka kematian bayi dari tahun 2013 ketahun 2015. Penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab langsung dan tidak langsung. Dimana penyebab-penyebab tersebut dapat dideteksi secara dini dengan melakukan persiapan pra konsepsi melalui konseling yang diberikan kepada calon pengantin.

**Tujuan Peneliti** : Untuk mengetahui pengaruh konseling persiapan kehamilan dengan tingkat pengetahuan pada calon di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta

**Metode Peneliti** : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *Pra-Eksperimen* dengan pendekatan *statistic group comparasion* Pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Subyek penelitian ini adalah calon pengantin di Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta yang berjumlah 40 orang. 30 orang sebagai kelompok intervensi dan 10 orang sebagai kelompok kontrol. Kelompok intervensi akan diberikan konseling sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan konseling. Konseling dilakukan dirumah responden dengan metode *door to door*. Jarak antara pre test dan post test adalah 5 hari . penelitian ini merupakan penelitian payungan dari berbagai variabel yang mengukur dukungan calon suami, tingkat kepuasan dan perilaku hidup sehat pada calon pengantin yang meliputi konseling persiapan kehamilan pada calon pengantin. Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan 11 indikator tentang persiapan kehamilan. Analisa data menggunakan analisa *univariate, bivariate* dan *multivariate*.

**Hasil Penelitian** : Dari penelitian didapatkan frekuensi calon pengantin sebelum diberikan konseling lebih rendah rata-ratanya (28,06) dibandingkan sesudah diberikan konseling (32,47). Ada perubahan signifikan pada hasil *post test*. Analisis data menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan nilai *P-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang artinya nilai lebih kecil dari taraf kesahalahannya ( $p < 0,05$ ) artinya memiliki pengaruh.

**Kesimpulan** : Terdapat pengaruh konseling persiapan kehamilan dengan tingkat pengetahuan pada calon pengantin di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta

**Kata Kunci** : Pengaruh, Persiapan Kehamilan, Calon Pengantin

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

**THE KNOWLEDGE LEVEL OF BRIDE TO BE IS INCREASING AFTER  
GIVEN MATERNITY PREPARATION COUNSELING IN SEDAYU  
RESIDENT BANTUL**

**Dyah Wahyu Utami<sup>1</sup>, Siti Nurunniah<sup>2</sup>, Farida Aryani<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

**Background** : Baby Death Number in Bantul District at 2015 the amount was 8,35/1.000 life birth better than at 2014 the amount was 8,75/1.000 life birth. Since 2011 until 2015, there were decreasing the number of baby death in 2013 until 2015. The cause of mother death was direct and indirect causes where that can be detected earlier by preparation of pre-conception through counseling that given to the bride to be.

**Objective** : To know the effect of maternity preparation counseling with knowledge level of bride to be in Sedayu Resident, Bantul District, Yogyakarta

**Method:** This was quantitative research using Pre-experiment plan by statistic group comparasion approach. The research sample used Cluster Random Sampling. The research subject was bride to be in Sedayu Resident, Bantul District, Yogyakarta that the amount was 40 people. 30 people as intervention group and 10 people as control group. The intervention group was given counseling, whereas the control group was not. The counseling was given in respondent's house by door to door method. The space between pre-test and post-test were 5 days. This research was group research from various variables that count the groom to be support, the satisfaction and health life attitude of bride to be as part of maternity preparation counseling. The research method used questionnaire with 11 indicators of maternity preparation. Data analysis used univariate and bivariate analysis.

**Result:** From the research gotten the frequency of bride to be before given counseling had lower average (28,06) than after given counseling (32,47). There was significant changing at post-test result. Data analysis used Paired Sample T-Test with P-value 0,000 ( $p < 0,05$ ) score that mean the score was smaller than its false ( $p < 0,05$ ), it mean had affected.

**Conclusion:** There was effect of maternity preparation counseling with knowledge level of bride to be in Sedayu Resident, Bantul District, Yogyakarta

**Key words** : Effect, maternity preparation, bride to be

<sup>1</sup> Student of Alma Ata University of Yogyakarta

<sup>1</sup> Midwifery Lecturer of Alma Ata University of Yogyakarta

<sup>1</sup> Midwifery Lecturer of Alma Ata University of Yogyakarta